

## ABSTRACT

As a product of the technology advancement, computer-mediated communication (CMC) is considered to be able to contribute to people's day-to-day communication by means of the occurrence of new language varieties. The language used in the CMC universe has created an independent register complete with grammar structures, orthographic styles, and other features such as abbreviations, punctuations, and emoji. People in these days are going online, trying to cope with the rapid development of technology and written communication is becoming even more convenient online considering the features that CMC mediums offer. Written computer-mediated communication register is considered different with the other written registers since it contains unique features: multiple punctuations and non-standard capitalization would not be used in academic article and there is no emoji in articles by *The New York Times* or *The Jakarta Post*. This research presents the analysis of written-communication register features, concerning Twitter as one of the representation of CMC. Using a small corpus consists of 154 English-written tweets gathered from 20 Indonesian active Twitter users and with the help of 15 interviewees shows that register features of written-online communication found in Twitter are: (1) personal pronouns, (2) shortened words, (3) non-standard orthography, (3) lower case, (4) emotional language, (5) emoji, and (6) code mixing. Since informal-written register's nature is hybrid (holding both spoken and written register features) personal pronouns, non-standard orthography, emotional language, and emoji are known as common features in informal-written registers. Moreover, people tend to shorten their words for the sake of efficiency and the use of lower case indicates people's laziness. Last but not least, code mixing is also found as the effect of bilingualism.

**Keywords:** *Computer-mediated Communication, CMC, Register, Register Features, Twitter.*

## INTISARI

Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, *computer-mediated communication* (CMC) dianggap memberikan kontribusi pada komunikasi sehari-hari masyarakat melalui kemunculan ragam bahasa baru. Bahasa yang digunakan dalam CMC telah menghasilkan register baru lengkap dengan struktur tata bahasa, gaya ortografik, dan fitur lain seperti abreviasi, tanda baca, dan emoji. Penggunaan internet adalah bentuk dari perkembangan teknologi yang pesat dan komunikasi tertulis menjadi lebih nyaman secara daring mengingat fitur yang ditawarkan media CMC. Register tertulis dari CMC dianggap berbeda dengan register tertulis lainnya karena memiliki fitur-fitur yang unik: tanda baca dan kapitalisasi tidak standar tidak akan digunakan dalam artikel akademis dan pembaca tidak akan menemukan emoji dalam artikel oleh *The New York Times* atau *The Jakarta Post*. Penelitian ini membahas fitur register komunikasi tertulis yang ditemukan di Twitter sebagai salah satu representasi media CMC. Dengan menggunakan korpus kecil yang terdiri dari 154 tweet berbahasa Inggris yang dikumpulkan dari 20 pengguna Twitter dan dengan bantuan 15 narasumber terlihat bahwa fitur register tertulis yang terdapat di Twitter adalah: (1) kata ganti pribadi, (2) kata-kata singkat, (3) ortografi nonstandar, (4) huruf kecil, (5) bahasa emosional, (6) emoji, dan (7) pencampuran kode. Karena sifat register tertulis informal adalah campuran (gabungan antara fitur register lisan dan tertulis) kata ganti pribadi, ortografi nonstandar, bahasa emosional, dan emoji dikenal sebagai fitur umum dalam register tertulis informal. Selain itu, orang cenderung mempersingkat kata-katanya demi efisiensi dan penggunaan huruf kecil menunjukkan kemalasan. Terakhir, campur kode juga ditemukan sebagai efek dari bilingualisme.

Kata Kunci: *Computer-mediated Communication, CMC, Register, Fitur Register, Twitter.*